

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum PT Starwood Furniture Indonesia

PT Starwood Furniture Indonesia adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang industri furniture dan kayu olahan yang didirikan sejak tanggal 20 Juli, 2005 dan beralamatkan di Desa Bawu RT 20 RW 04 Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. Dalam perkembangannya PT Starwood Furniture Indonesia memproduksi berbagai jenis furniture outdoor maupun indoor dan umah kayu yang bergaya klasik maupun minimalis.

PT Starwood Furniture Indonesia menyediakan standart item yang dipergunakan untuk rumah pribadi, hotel, restoran, perkantoran, dan tempat umum lainnya. Konsumen juga dapat memesan produk sesuai dengan permintaan dan desain khusus. Bahan baku yang digunakan adalah kayu jati, bengkirai, mahoni, meranti, dan lain-lain, semua kayu yang digunakan dalam furniture adalah dalam keadaan kering sebelum di produksi. Produk PT Starwood Furniture Indonesia di ekspor ke berbagai negara seperti Malaysia, China, India, Singapore, Maldives, dan benua Eropa hal ini terjadi dikarenakan besarnya permintaan pembeli dari mancanegara.

4.2 Deskripsi Responden

Penelitian ini dilakukan pada PT Starwood Furniture Indonesia dengan mengambil data langsung dari 60 karyawan yang menjadi populasi dalam penelitian. Pengambilan data pada penelitian ini memerlukan waktu 35 hari

dikarenakan perusahaan pada bulan April dan Juni sangat sibuk. Data diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada karyawan PT Starwood Furniture Indonesia untuk dijawab berdasarkan pandangan masing masing karyawan. Berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan selama penelitian, kuesioner yang dibagikan kepada responden adalah sebanyak 60 eksemplar dan kembali sebanyak 60 eksemplar. Sebanyak 60 kuesioner yang kembali kepada peneliti, semuanya diisi dengan baik serta dapat diolah seluruhnya. Gambaran data kuesioner responden sebagai berikut:

4.2.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan identifikasi menurut jenis kelamin responden dalam penelitian ini, distribusi karyawan pria dan wanita dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 2
Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-laki	45	75%
2.	Perempuan	15	25%
3.	Total	60	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan data tersebut diketahui mayoritas responden merupakan responden pria yaitu sebanyak 45 responden (75%), sedangkan responden wanita pada penelitian ini yaitu sebanyak 25 responden (25%). Lebih dominannya karyawan laki-laki dikarenakan laki-laki lebih kuat dalam mengerjakan pekerjaan berat sesuai dengan perusahaan PT Starwood Furniture Indonesia yang bergerak dalam bidang industri furniture dan kayu olahan sehingga membutuhkan tenaga ekstra untuk mengerjakannya.

4.2.2 Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan identifikasi menurut usia responden pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3
Responden Berdasarkan Masa Kerja

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	<1 tahun	9	15%
2.	1-3 tahun	36	60%
3.	> 3 tahun	15	25%
4.	Total	60	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas lama kerja responden pada penelitian ini adalah kurang dari 3 tahun sebanyak 36 responden (60%), < 1 tahun sebanyak 9 responden (15%) dan > 3 tahun adalah 25% dengan persentase (25%). Hal ini juga menunjukkan bahwa karyawan yang terlibat dalam penelitian ini mayoritas adalah karyawan yang telah bekerja 1-3 tahun dikarenakan karyawan yang bekerja lebih dari 3 tahun biasanya menginginkan suasana kerja yang baru atau membuat usaha sendiri ditempatnya masing-masing.

4.2.3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Berdasarkan identifikasi menurut pendidikan terakhir responden pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Usia	Jumlah	Persentase
1.	SMA/SMK	47	78%
2.	Diploma I (DI)	-	-
3.	Diploma II (DII)	-	-
4.	Diploma III (DIII)	10	17%
5.	Strata 1 (S-1)	3	5%
6.	Total	60	100%

Sumber : Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa mayoritas pendidikan terakhir responden dalam penelitian ini adalah SMA/SMK sebanyak 47 responden (78%). Kebanyakan dari responden yang memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK merupakan karyawan dengan masa kerja kurang dari 1-3 tahun. Pendidikan responden diploma III sebanyak 10 responden dengan persentase 17%, dan strata 1 (S-1) sebanyak 3 responden dengan persentase 5%. Lebih dominannya karyawan dengan pendidikan SMA/SMK dikarenakan banyak lulusan SMA daerah Jepara yang menganggur sehingga perusahaan mau menampungnya, sedangkan karyawan dengan latar belakang D3 dan S1 ditempatkan dibagian administratif dan kemanageran.

4.3 Deskripsi Variabel

Penelitian ini menggunakan skala *Likert* dengan skor tertinggi pada setiap pernyataan adalah 5 dan skor terendahnya adalah 1.

4.3.1 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kepribadian (X)

Indikator-indikator dari variabel kepribadian (X) terbagi atas lima indikator, yaitu 1) Openness to experience (keterbukaan pada pengalaman), 2)

Conscientiousness (kehati-hatian), 3) *Extraversion* (ekstraversi), 4) *Agreeableness* (keramahan), dan 5) *Neuroticism* (pengendalian emosi). Dari lima indikator tersebut kemudian diturunkan menjadi 25 pernyataan angket. Adapun hasilnya dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Variabel X

Item Pernyataan	SS		S		N		R		TS		Skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1	28	46.7	32	53.3	0	0	0	0	0	0	268
X2	21	35.0	28	46.7	7	11.7	4	6.7	0	0	246
X3	25	41.7	22	36.7	13	21.7	0	0	0	0	252
X4	21	35.0	36	60.0	3	5.0	0	0	0	0	258
X5	22	36.7	36	60.0	2	3.3	0	0	0	0	260
X6	32	53.3	22	36.7	6	10.0	0	0	0	0	266
X7	37	61.7	15	25.0	8	13.3	0	0	0	0	269
X8	26	43.3	28	46.7	6	10.0	0	0	0	0	260
X9	26	43.3	24	40.0	10	16.7	0	0	0	0	256
X10	34	56.7	19	31.7	7	11.7	0	0	0	0	267
X11	30	50.0	26	43.3	4	6.7	0	0	0	0	266
X12	28	46.7	25	41.7	7	11.7	0	0	0	0	261
X13	25	41.7	25	41.7	9	15.0	1	1.7	0	0	254
X14	22	36.7	33	55.0	5	8.3	0	0	0	0	257
X15	23	38.3	31	51.7	6	10.0	0	0	0	0	257
X16	20	33.3	26	43.3	14	23.3	0	0	0	0	246
X17	23	38.3	27	45.0	9	15.0	1	1.7	0	0	252
X18	27	45.0	22	36.7	9	15.0	2	3.3	0	0	254
X19	29	48.3	25	41.7	6	10.0	0	0	0	0	263
X20	26	43.3	23	38.3	11	18.3	0	0	0	0	255
X21	29	48.3	18	30.0	12	20.0	1	1.7	0	0	255
X22	24	40.0	31	51.7	5	8.3	0	0	0	0	259
X23	30	50.0	29	48.3	1	1.7	0	0	0	0	269
X24	23	38.3	32	53.3	5	8.3	0	0	0	0	258
X25	20	33.3	38	63.3	2	3.3	0	0	0	0	258

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS.21, 2018.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Saya adalah orang yang sangat kreatif.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel kepribadian untuk item pernyataan 1 (X1) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “setuju” yaitu sebesar 53.3% sebanyak 32 responden. Artinya, responden setuju bahwa responden merupakan orang yang sangat kreatif.

2. Saya adalah orang yang ingin tahu banyak hal.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel kepribadian untuk item pernyataan 2 (X2) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “setuju” yaitu sebesar 46.7% sebanyak 28 responden. Artinya, responden setuju bahwa responden merupakan orang yang ingin tahu banyak hal.

3. Saya mempunyai minat yang luas/besar.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel kepribadian untuk item pernyataan 3 (X3) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” yaitu sebesar 41.7% sebanyak 25 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa responden memiliki minat ingin tahu yang besar.

4. Saya terbuka pada hal-hal baru.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel kepribadian untuk item pernyataan 4 (X4) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “setuju” yaitu sebesar 60.0% sebanyak 36 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa responden terbuka pada hal-hal baru.

5. Saya suka dengan keindahan.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel kepribadian untuk item pernyataan 5 (X5) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” yaitu sebesar 60.0% sebanyak 36 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa responden sangat suka dengan keindahan hasil kerjanya.

6. Saya adalah orang yang berhati-hati

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel kepribadian untuk item pernyataan 6 (X6) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” yaitu sebesar 53.3% sebanyak 32 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa responden adalah orang yang berhati-hati dalam bekerja.

7. Saya adalah orang yang disiplin

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel kepribadian untuk item pernyataan 7 (X7) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” yaitu sebesar 61.7% sebanyak 37 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa responden adalah orang yang disiplin dalam bekerja.

8. Saya pekerja keras

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel kepribadian untuk item pernyataan 8 (X8) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak

memberikan pernyataan “setuju” yaitu sebesar 46.7% sebanyak 28 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa responden adalah seorang pekerja keras.

9. Saya adalah orang yang bertanggung jawab

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel kepribadian untuk item pernyataan 9 (X9) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” yaitu sebesar 43.3% sebanyak 26 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa responden adalah orang yang bertanggung jawab pada hasil kerjanya.

10. Saya adalah orang yang dapat diandalkan

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel kepribadian untuk item pernyataan 10 (X10) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” yaitu sebesar 56.7% sebanyak 34 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa responden adalah orang yang dapat diandalkan dalam pekerjaannya.

11. Saya adalah orang yang ekspresif

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel kepribadian untuk item pernyataan 11 (X11) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” yaitu sebesar 50.0% sebanyak 30 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa responden adalah orang yang ekspresif ketika bekerja.

12. Saya adalah orang yang aktif

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel kepribadian untuk item pernyataan 12 (X12) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak

memberikan pernyataan “sangat setuju” yaitu sebesar 46.7% sebanyak 28 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa responden adalah orang yang aktif dalam bekerja.

13. Saya selalu optimis

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel kepribadian untuk item pernyataan 13 (X13) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” dan “setuju” yaitu masing-masing sebesar 41.7% sebanyak 25 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa responden adalah orang yang selalu optimis dalam bekerja.

14. Saya selalu percaya diri

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel kepribadian untuk item pernyataan 14 (X14) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “setuju” yaitu sebesar 55.0% sebanyak 38 responden. Artinya, responden setuju bahwa responden adalah orang selalu percaya diri dalam menyelesaikan pekerjaannya.

15. Saya mudah bersosialisasi

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel kepribadian untuk item pernyataan 15 (X15) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “setuju” yaitu sebesar 51.7% sebanyak 31 responden. Artinya, responden setuju bahwa responden adalah orang yang mudah bersosialisasi dengan rekan kerjanya.

16. Saya adalah orang yang ramah

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel kepribadian untuk item pernyataan 16 (X16) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “setuju” yaitu sebesar 43.3% sebanyak 26 responden. Artinya, responden setuju bahwa responden adalah orang ramah kepada rekan kerjanya.

17. Saya adalah orang yang lembut

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel kepribadian untuk item pernyataan 17 (X17) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “setuju” yaitu sebesar 45.0% sebanyak 27 responden. Artinya, responden setuju bahwa responden adalah orang yang lembut perasaannya.

18. Saya senang bekerja sama

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel kepribadian untuk item pernyataan 18 (X18) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “setuju” yaitu sebesar 45.0% sebanyak 27 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa responden adalah orang senang bekerja sama dengan orang lain.

19. Saya selalu membuat orang lain merasa nyaman

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel kepribadian untuk item pernyataan 19 (X19) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” yaitu sebesar 48.3% sebanyak 29

responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa responden adalah orang selalu bisa membuat orang lain merasa nyaman.

20. Saya selalu dipercaya

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel kepribadian untuk item pernyataan 20 (X20) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” yaitu sebesar 43.3% sebanyak 26 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa responden adalah orang selalu bisa dipercaya.

21. Saya mudah cemas

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel kepribadian untuk item pernyataan 21 (X21) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” yaitu sebesar 48.3% sebanyak 29 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa responden adalah orang selalu mudah cemas.

22. Saya sering mengasihani diri sendiri

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel kepribadian untuk item pernyataan 22 (X22) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “setuju” yaitu sebesar 51.7% sebanyak 31 responden. Artinya, responden setuju bahwa responden adalah orang yang suka mengasihani dirinya sendiri.

23. Saya mudah gugup

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel kepribadian untuk item pernyataan 23 (X23) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak

memberikan pernyataan “sangat setuju” yaitu sebesar 50.0% sebanyak 30 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa responden adalah orang yang mudah gugup ketika mendapatkan masalah.

24. Saya selalu merasa tidak aman

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel kepribadian untuk item pernyataan 24 (X24) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “setuju” yaitu sebesar 53.3% sebanyak 32 responden. Artinya, responden setuju bahwa selalu merasa tidak aman ketika bekerja.

25. Saya mudah stress

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel kepribadian untuk item pernyataan 24 (X24) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “setuju” yaitu sebesar 63.3% sebanyak 38 responden. Artinya, responden setuju bahwa responden mudah stress ketika bekerja.

4.3.2 Distribusi Jawaban Responden Mengenai Kepuasan Kerja (Y)

Indikator-indikator dari variabel kepuasan kerja (Y) terbagi atas lima indikator, yaitu 1) Pekerjaan yang menantang secara mental menantang, 2) Kondisi kerja yang mendukung, 3) Gaji atau upah yang pantas, 4) Kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan, dan 5) Rekan kerja yang mendukung. Adapun hasilnya dapat dilihat di bawah ini:

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Variabel Y

Item Pernyataan	SS		S		N		R		TS		Skor
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y1	21	35.0	20	33.3	15	25.0	4	6.7	0	0	238
Y2	26	43.3	18	30.0	10	16.7	6	10.0	0	0	244
Y3	31	51.7	17	28.3	11	18.3	1	1.7	0	0	258
Y4	28	46.7	18	30.0	10	16.7	4	6.7	0	0	250
Y5	23	38.3	29	48.3	7	11.7	1	1.7	0	0	254

Sumber: Data Primer Diolah dengan SPSS.21, 2018.

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pekerjaan saya saat ini membebaskan saya dalam menggunakan keterampilan dan kemampuan yang saya miliki.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel kepuasan kerja untuk item pernyataan 1 (Y1) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” yaitu sebesar 35% sebanyak 21 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa mereka puas karena diberi kebebasan untuk menggunakan keterampilan dan kemampuan yang dimilikinya.

2. Saya merasa aman dan nyaman dengan tempat kerja saya.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel kepuasan kerja untuk item pernyataan 2 (Y2) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” yaitu sebesar 43.3% sebanyak 26 responden. Artinya, responden setuju bahwa mereka puas dengan keamanan dan kenyamanan yang mereka rasakan di tempat kerja.

3. Gaji yang saya terima sudah saat ini sudah sesuai dengan posisi pekerjaan saya.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel kepuasan kerja untuk item pernyataan 3 (Y3) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” yaitu sebesar 51.7% sebanyak 31 responden. Artinya, responden setuju bahwa mereka sangat puas dengan besaran gaji yang diterimanya karena sudah sesuai dengan posisi pekerjaannya.

4. Saya merasa cocok dengan pekerjaan saya saat ini.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel kepuasan kerja untuk item pernyataan 4 (Y4) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “sangat setuju” yaitu sebesar 46.7% sebanyak 28 responden. Artinya, responden sangat setuju bahwa responden sangat puas dengan pekerjaan yang sekarang ini digelutinya.

5. Hubungan antara karyawan selama ini sangat baik.

Berdasarkan hasil tabel distribusi frekuensi responden variabel kepuasan kerja untuk item pernyataan 5 (Y5) di atas menunjukkan bahwa responden terbanyak memberikan pernyataan “setuju” yaitu sebesar 48.3% sebanyak 29 responden. Artinya, responden setuju bahwa mereka puas dengan hubungan antar karyawan yang selama ini responden rasakan.

4.4 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk melihat distribusi data dari variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

Tabel 7
Hasil Penghitungan Statistik Deskriptif Data

Variabel	N	Mean	Std. Deviasi
Kepribadian	60	107.77	7.377
Kepuasan_Kerja	60	20.73	3.883

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2018.

Tabel di atas menjelaskan bahwa pada variabel kepribadian (X) jawaban responden mendapatkan nilai rata-rata (mean) sebesar 107.77 dan standar deviasi sebesar 7.377. Nilai standar deviasi didapatkan lebih kecil dari nilai rata-rata, yang artinya jawaban pada variabel kepribadian diantara para responden tidak ada perbedaan yang begitu besar.

Tabel di atas menjelaskan bahwa pada variabel kepuasan kerja (Y) jawaban responden mendapatkan nilai rata-rata (mean) sebesar 20.73 dan standar deviasi sebesar 3.883. Nilai standar deviasi didapatkan lebih kecil dari nilai rata-rata, yang artinya jawaban pada variabel kepuasan kerja diantara para responden tidak ada perbedaan yang begitu besar.

4.5 Uji Kualitas Data

4.5.1 Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui apakah ada pernyataan pada kuesioner yang harus dibuang atau diganti karena dianggap tidak relevan. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan uji moment *product correlation* atau yang lebih dikenal dengan nama *corrected item-total correlation*. Penelitian ini menggunakan semua sampel sejumlah (n) = 60 maka besarnya $df = 60 - 1 = 59$. Dengan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh r_{tabel} sebesar 0.252. Berikut adalah ukuran validitas tiap butir-butir pernyataan setiap variabel dalam penelitian ini.

Tabel 8
Hasil Uji Validitas Variabel Kepribadian (X)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
X1	0.400	0.252	Valid
X2	0.395	0.252	Valid
X3	0.331	0.252	Valid
X4	0.255	0.252	Valid
X5	0.516	0.252	Valid
X6	0.454	0.252	Valid
X7	0.370	0.252	Valid
X8	0.455	0.252	Valid
X9	0.428	0.252	Valid
X10	0.491	0.252	Valid
X11	0.589	0.252	Valid
X12	0.570	0.252	Valid
X13	0.585	0.252	Valid
X14	0.262	0.252	Valid
X15	0.291	0.252	Valid
X16	0.343	0.252	Valid
X17	0.413	0.252	Valid
X18	0.385	0.252	Valid
X19	0.260	0.252	Valid
X20	0.418	0.252	Valid
X21	0.523	0.252	Valid
X22	0.627	0.252	Valid
X23	0.436	0.252	Valid
X24	0.587	0.252	Valid
X25	0.516	0.252	Valid

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2018.

Berdasarkan pada tabel atas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel independen kepribadian adalah valid. Hal ini terlihat bahwa nilai *corrected item-total correlation* (r_{hitung}) setiap item pernyataan $> r_{tabel}$ (0.252).

Tabel 9
Hasil Uji Validitas Variabel Kepuasan Kerja (Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kesimpulan
Y1	0.881	0.252	Valid
Y2	0.885	0.252	Valid
Y3	0.904	0.252	Valid
Y4	0.911	0.252	Valid
Y5	0.772	0.252	Valid

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2018.

Berdasarkan pada tabel atas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan dalam variabel dependen kepuasan kerja adalah valid. Hal ini terlihat bahwa nilai *corrected item-total correlation* (r_{hitung}) setiap item pernyataan $>$ nilai r_{tabel} (0.252).

4.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang dalam hal ini kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama. Untuk ukuran reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah koefisien *Cronbach Alpha* $>$ 0.60 menunjukkan suatu konstruk atau variabel tersebut reliabel.

Tabel 10
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Cronbach Alpha	Kesimpulan
Kepribadian	0.817	Reliabel
Kepuasan_Kerja	0.919	Reliabel

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2018.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk masing-masing variabel penelitian, nilainya lebih dari 0.60, yaitu 0.817 untuk variabel kepribadian (X), dan 0.919 untuk variabel kepuasan kerja (Y), yang menunjukkan dapat diterimanya derajat reliabilitas. Dapat disimpulkan bahwa instrumen pada masing-masing variabel penelitian memiliki kestabilan dan

konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pernyataan yang merupakan dimensi suatu variabel yang disusun dalam suatu bentuk kuesioner.

4.6 Uji Asumsi Klasik

Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier harus terpenuhi beberapa pengujian prasyarat analisis atau asumsi klasik, antara lain linearitas, heteroskedastisitas dan normalitas.

4.6.1 Uji Linieritas

Uji Linieritas merupakan analisis statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier atau tidak. Apabila pola regresinya linier maka analisis model linier dapat dilakukan. Uji Linieritas penelitian ini menggunakan metode uji F pada taraf signifikansi 5% pada kedua variabel tersebut. Jika nilai Signifikansi $F_{hitung} > 0,05$ maka hubungannya bersifat linier.

Tabel 11
Hasil Uji Linieritas

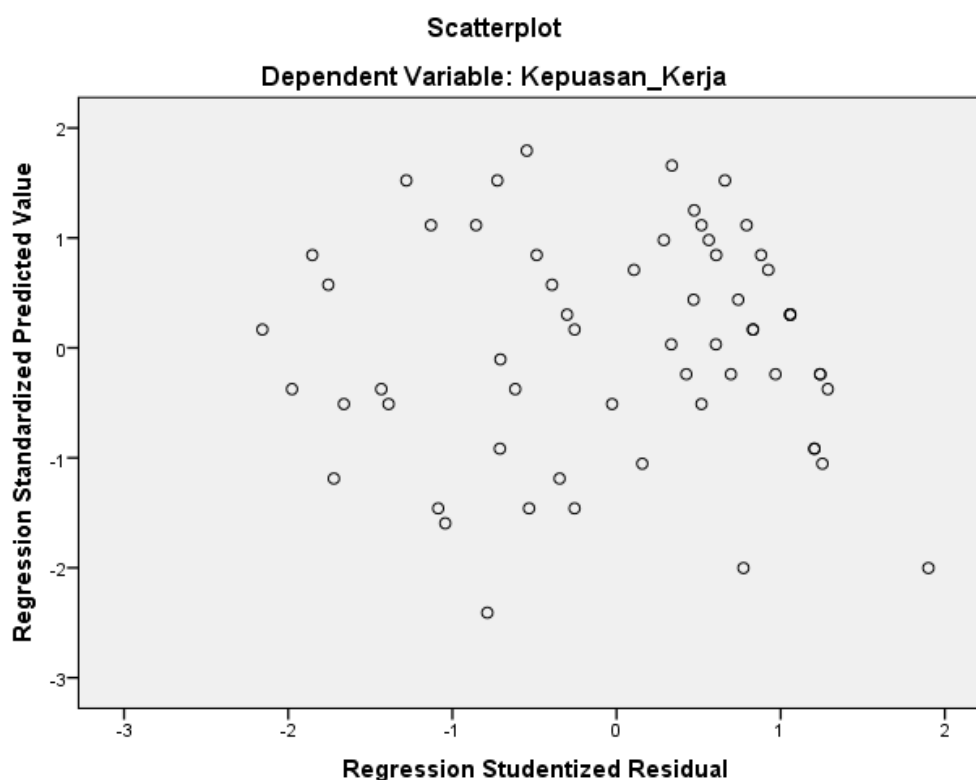
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kepuasan _Kerja * Kepribadi an	Between	(Combined)	446.600	23	19.417	1.577	0.107
	Groups	Linearity	90.574	1	90.574	7.358	0.010
		Deviation from Linearity	356.026	22	16.183	1.315	0.228
	Within	Groups	443.133	36	12.309		
	Total		889.733	59			

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2018.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji F memiliki nilai signifikansi $> 0,05$, yaitu 0.228, sehingga dapat dikatakan bahwa data berdistribusi secara linier.

4.6.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Cara untuk mengetahui terjadi heteroskedastisitas atau tidak yaitu dengan melihat Grafik *Plot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.



Gambar 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2018.

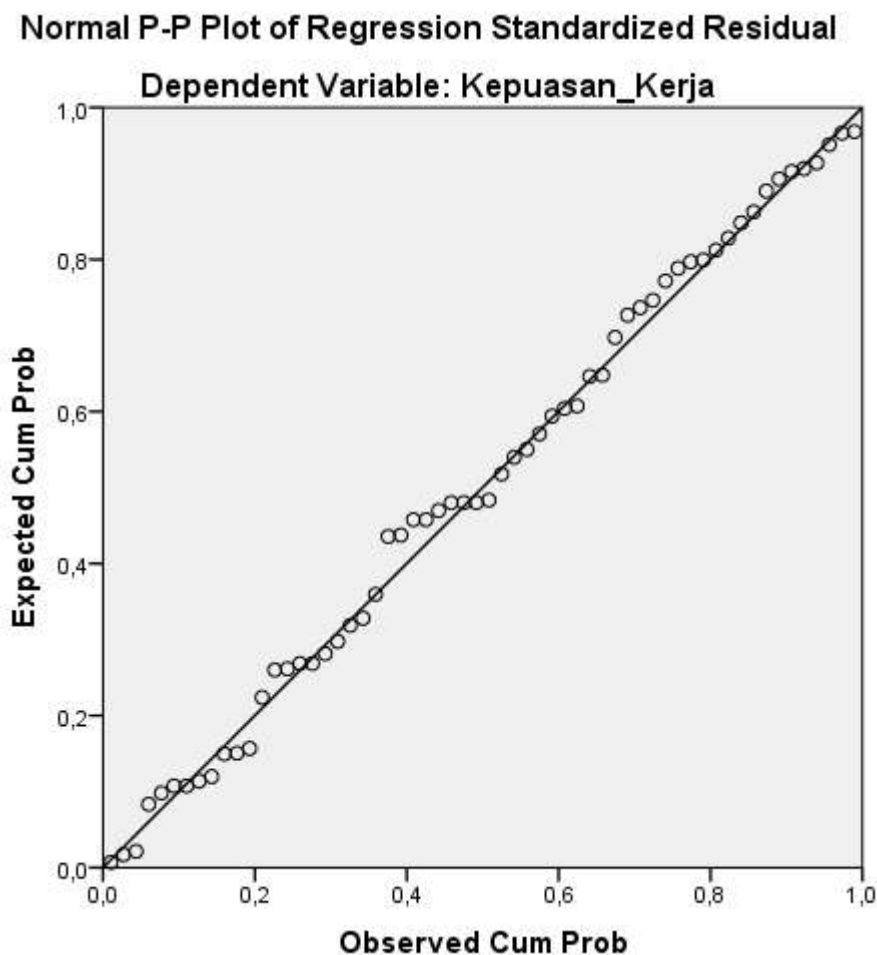
Berdasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas diketahui bahwa tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik tidak menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.6.3 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *normal P-P Plot of regression standardized residual* dengan ketentuan:

1. Jika data menyebar di atas garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
2. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berikut adalah hasil pengolahan uji normalitas dengan grafik *normal P-P Plot of regression standardized residual* menggunakan program bantu SPSS 21,



Gambar 4 Hasil Uji Normalitas

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2018.

Berdasarkan gambar grafik di atas, diketahui bahwa titik-titik data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya. Hasil tersebut mengindikasikan bahwa data berdistribusi normal. Selain menggunakan *Normal P-P Plot of regression standardized residual*, uji normalitas juga bisa menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Adapun kriteria penilaiannya adalah jika nilai *Asymp Sig* $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal, jika *Asymp Sig* $> 0,05$ maka distribusi normal. Berikut adalah hasil pengolahan uji normalitas dengan menggunakan SPSS 21,

Tabel 12
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	6.99137996
Most Extreme Differences	Absolute	0.069
	Positive	0.045
	Negative	-0.069
Test Statistic		0.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2018.

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan uji *Kolmogorov-smirnov* hasil di atas, nilai signifikansinya 0.200, yang artinya variabel-variabel penelitian berdistribusi normal karena $0.200 > 0.05$.

4.7 Pengujian Hipotesis

4.7.1 Pengujian Regresi Linier Sederhana

Pengujian hipotesis penelitian ini menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis ini digunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi linear sederhana ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara satu variabel dependen terhadap variabel independen. Untuk mengetahui pengaruh kepribadian terhadap kepuasan kerja karyawan, digunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b X + e$$

Perhitungan analisis regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13
Perhitungan Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.633	7.076		0.372	0.711
Kepribadian	0.168	0.066	0.319	2.564	0.013

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2018.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai a sebesar 2.633, b sebesar 0.168. Melihat hasil tersebut maka dapat disusun persamaan regresi:

$$\hat{Y} = 2.633 + 0.168 X + e$$

Keterangan:

\hat{Y} = nilai variabel kepuasan kerja yang diteliti.

X = nilai variabel kepribadian yang diteliti.

α = Konstanta.

Berdasarkan persamaan regresi linier sederhana di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 2.633. Artinya, apabila jika variabel kepuasan kerja (Y) tidak dipengaruhi oleh variabel bebasnya atau kepribadian (X) bernilai nol, maka besarnya rata-rata kepuasan kerja akan bernilai 2.633.

Koefisien regresi untuk variabel bebas X (kepribadian) bernilai positif, yaitu 0.168, menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara kepribadian (X) terhadap kepuasan kerja (Y).

4.7.2 Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen

dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan dengan menggunakan uji t pada derajat keyakinan sebesar 95% atau $\alpha = 5\%$. Kriteria pengujian adalah:

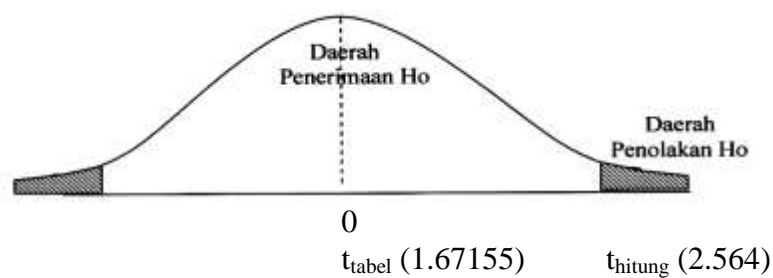
- 1) Jika tingkat signifikansi $> 5\%$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.
- 2) Jika tingkat signifikansi $< 5\%$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.

Tabel 14
Perhitungan Analisis Regresi Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.633	7.076		0.372	0.711
Kepribadian	0.168	0.066	0.319	2.564	0.013

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2018.

Berdasarkan hasil uji t dalam tabel di atas, pengaruh kepribadian terhadap kepuasan kerja karyawan adalah sebagai berikut. Hipotesis menyatakan bahwa “*Kepribadian berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Starwood Furniture Indonesia.*” Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil estimasi variabel kepribadian diperoleh nilai koefisien regresi dengan arah positif sebesar 0.168 dengan nilai $t_{hitung} = 2.564$ dengan probabilitas sebesar 0.013. Nilai t_{tabel} dengan nilai df: $n-k-1 = 60-1-1 = 58$ dengan taraf signifikansi sebesar 0.05 didapatkan nilai sebesar 1.67155.



Gambar 5 Kurva Uji t
 Sumber: Hasil Pengolahan Uji t

Berdasarkan hasil penghitungan hipotesis di atas, didapatkan nilai $t_{hitung} = 2.564 >$ nilai $t_{tabel} (1.67155)$, dengan taraf signifikansi $0.013 < 0.05$. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepribadian memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel kepuasan kerja karyawan, sehingga hipotesis yang menyatakan, “*Kepribadian berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Starwood Furniture Indonesia,*” dapat **diterima**.

4.7.3 Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Koefisien determinasi ini digunakan karena dapat menjelaskan kebaikan dari model regresi dalam variabel dependen. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi maka akan semakin baik pula kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Besarnya koefisien determinasi berkisar antara nol sampai dengan satu. Semakin mendekati nol besarnya koefisien determinasi suatu persamaan regresi, maka semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Sebaliknya semakin besar koefisien determinasi mendekati angka satu, maka semakin besar pula pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 15
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.319	0.102	0.086	3.712

Sumber: Data Primer Diolah Menggunakan SPSS 21, 2018.

Hasil uji R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.086. Hal ini berarti variabel independen dapat menjelaskan variasi dari variabel dependen sebesar 8.6% sedangkan sisanya ($100\% - 8.6\% = 91.4\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model, seperti pengawasan dari atasan, lingkungan kerja, interaksi sosial, ketentraman dalam bekerja, kompensasi dan variabel-variabel lainnya. Hasil ini membuktikan beberapa teori atau pendapat para ahli, salah satu diantaranya adalah pendapat (Robbins & Judge, 2015) menurutnya banyak faktor yang secara khusus mempengaruhi kepuasan kerja karyawan, yaitu pengawasan, pekerjaan itu sendiri, tingkat gaji saat ini, peluang promosi, serta hubungan dengan rekan kerja.

4.8 Pembahasan

Penelitian ini dilakukan bertujuan mengetahui pengaruh kepribadian terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Starwood Furniture Indonesia. Peneliti memperoleh hasil penelitian ini setelah melakukan analisis data yang bersumber dari kuesioner dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis mendapatkan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Starwood Furniture Indonesia, hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} (2.564) > t_{tabel} (1.67155)$ serta nilai signifikansinya

0.013 < 0.05. Hasil ini berarti bahwa kepribadian memberikan kontribusi signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Starwood Furniture Indonesia. Sedangkan nilai t_{hitung} bernilai positif berarti bahwa semakin tinggi nilai kepribadian maka akan menaikkan nilai kepuasan kerja karyawan PT. Starwood Furniture Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Damara, 2015), yang menyimpulkan bahwa kepribadian berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Dan hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian (Pratama, Pali & Nurcahyo, 2012), yang menyimpulkan bahwa kepribadian tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan (Schultz, 1998) yang menyatakan bahwa kepuasan kerja seseorang terhadap pekerjaannya bergantung pada usia, kepribadian orang tersebut, ras, gender (jenis kelamin), kesesuaian pekerjaan, tingkat jabatan, kemampuan kognitif serta pemanfaatan keahlian. Dan juga hasil penelitian ini mendukung pernyataan yang dikemukakan oleh (Priansa, 2014) yang menyatakan bahwa kepribadian sebagai karakter yang melekat pada diri individu seperti perasaan, pemikiran, dan perilaku adalah determinan utama yang menunjang setiap orang yang berfikir dan merasakan mengenai pekerjaan atau kepuasan lainnya. Kepribadian memberi pengaruh terhadap pikiran dan juga perasaan individu mengenai pekerjaannya sebagai hal positif maupun negatif. Seorang pegawai yang kompetitif dan juga agresif mempunyai tingkat kepuasan kerja yang lebih tinggi dibandingkan dengan pegawai yang tenang dan santai dalam bekerja. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh (Robbins & Judge, 2015) yang menyatakan bahwa terdapat

banyak faktor yang secara khusus memengaruhi kepuasan kerja karyawan, antara lain pengawasan, pekerjaan itu sendiri, tingkat gaji, promosi serta hubungan antar sesama rekan kerja.

Menurut Barney & Griffin, struktur kepribadian berkisar pada upaya untuk mengenali dan menandai karakteristik pribadi yang menggambarkan suatu perilaku individu sedangkan kepuasan kerja merupakan seperangkat perasaan individu tentang persepsi yang menyenangkan atau tidak menyenangkan dari kebijakan dan lingkungan perusahaan serta pekerjaan yang dilakukan (Ena, 2012). Kebijakan yang berdampak pada terjadinya perubahan misalnya perubahan pada tugas dan kewajiban karyawan, harapan organisasi agar karyawan menjadi lebih kreatif mencari cara baru untuk memperbaiki efisiensi kerja, serta adanya perhatian serius terhadap ketidak hadirannya dan keterlambatan ditempat kerja, dapat menimbulkan sikap positif maupun negatif dari para individu yang ada dalam organisasi (Ena, 2012). Hal tersebut menunjukkan bahwa adanya konsistensi apa yang diharapkan jika seandainya kepuasan itu ditentukan oleh sesuatu yang *inherent* dalam pribadi dan faktor faktor lingkungan eksternal (Ena, 2012).

Beberapa kebijakan yang sudah cukup baik di PT. Starwood Furniture Indonesia diantaranya dengan diberikannya uang transport, uang kerajinan kerja, uang makan, uang peralihan, bantuan pengobatan, uang pengganti cuti, hadiah pernikahan, bantuan bersalin, insentif, uang perjalanan luar kota, uang lembur, bantuan musibah, hadiah idul fitri, penghargaan, rekreasi, uang pesangon, dan uang jasa, kerjasama tim, rotasi pekerjaan bagi karyawan dan memberi kebebasan kepada karyawan untuk berkreasi selama masih sesuai dengan standar perusahaan.

Kebijakan ini di buat demi meningkatkan kepuasan kerja karyawan dengan tujuan akan meningkatkan kinerja karyawan PT. Starwood Furniture Indonesia. Kesesuaian antara sifat dan kepribadian individu merupakan salah satu faktor penentu efektivitas kerja dan meraih tujuan organisasi. Kepuasan kerja akan tercapai bila mana terdapat kesesuaian antara kepribadian dan kedudukannya sehingga karyawan merasa sebagai bagian yang tidak terpisah dari perusahaan (Fitreen, 2006).

Besaran pengaruh kepribadian terhadap kepuasan kerja karyawan adalah sebesar 0.086. Sedikitnya pengaruh kepribadian terhadap kepuasan kerja karyawan bisa dimaklumi karena dengan melihat hasil jawaban responden pada variabel kepuasan kerja indikator keamanan dan kenyamanan kerja tampak masih ada responden (6 responden) yang menjawab ragu-ragu dengan keamanan dan kenyamanan di tempat kerjanya. Disamping itu pada indikator kebebasan dalam menggunakan keterampilan dan kemampuan masih terlihat 4 responden yang memberikan jawaban ragu-ragu yang menandakan meskipun secara mayoritas karyawan diberi kebebasan untuk menggunakan keterampilan dan kemampuannya namun tidak serta merta karyawan diberi kebebasan secara mutlak. Kebebasan yang diberikan kepada karyawan tersebut sifatnya kebebasan yang mengikat artinya karyawan boleh menggunakan kemampuan dan keterampilannya asalkan sesuai dengan standar hasil kerja yang telah ditetapkan perusahaan.

Pada indikator kecocokan dengan pekerjaan, terlihat ada 4 karyawan yang menjawab ragu-ragu. Hal ini membuktikan bahwa meskipun secara keseluruhan karyawan merasa puas karena pekerjaan yang selama ini digelutinya cocok seperti

yang dia inginkan namun masih ada diantara karyawan yang merasa kurang begitu puas karena pekerjaan yang sekarang ini digelutinya tidak sesuai dengan yang dia inginkan. Oleh karena itu, bisa dimaklumi apabila kepribadian memberikan pengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Starwood Furniture Indonesia hanya sebesar 0.086, dan sisanya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini. Kepuasan kerja pada dasarnya merupakan sesuatu yang bersifat individual, setiap individu memiliki tingkat kepuasan yang berbeda sesuai dengan sistem nilai yang berlaku pada dirinya, makin tinggi penilaian terhadap kegiatan yang dirasakan sesuai dengan keinginan individu, makin tinggi kepuasannya terhadap kegiatan tersebut, tinggi rendahnya kepuasan kerja individu dapat memberikan dampak yang tidak sama (Priansa, 2016). Penilaian tersebut sangat bergantung pada sikap mental dan kepribadian individu yang bersangkutan.